**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* + - 1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian Ex post facto yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat dan mengkaji dua variebel atau lebih. Dimana variabel yang di kaji telah terjadi sebelumnya melalui perlakuan orang lain. Menurut Gay ( Emzir, 2007 : 119 ), penelitian ex post facto adalah penelitian dimana peneliti berusaha menentukan penyebab atau alasan, untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu.

* + - 1. **Variabel dan Desain Penelitian**

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

1. Variabel bebas (variabel independen) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah Gaya belajar siswa SD Negeri Aroeppala Kecamatan Rappocini Kota Makassar yang disimbolkan dengan X.
2. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar matematika murid SD Negeri Aroeppala Kecamatan Rappocini Kota Makassar yang di simbolkan dengan Y.
3. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Ex-Post Facto, yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel gaya belajar mempunyai pengaruh positif terhadap variabel hasil belajar matematika. Adapun desain penelitiannya adalah:

Y

X

Keterangan :

X : Gaya belajar siswa SD Negeri Aroeppala Kecamatan Rappocini Kota Makassar

Y : Hasil belajar matematika siswa SD Negeri Aroeppala Kecamatan Rappocini Kota Makassar

* 1. **Definisi Operasional**

Secara operasional, variabel-variabel yang diselidiki didefinisikan sebagai berikut:

* + - 1. Gaya Belajar

Gaya belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kombinasi dari bagaimana seseorang itu menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Jadi, setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Gaya belajar yang dimaksud tercermin dalam skor yang dicapai oleh responden setelah diberikan instrumen berupa skala penilaian Gaya Belajar yang meliputi : (1) visual, (2) auditori dan (3) Kinestetik.

* + - 1. Hasil Belajar

Hasil belajar matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor yang menunjukkan tingkat penguasaan dan pemahaman siswa SD Negeri Aroeppala dalam mata pelajaran matematika yang diketahui dari hasil pemberian tes pilihan ganda berdasarkan materi yang telah dipelajari.

* 1. **Populasi dan sampel**

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas V di SD Negeri Aroeppala Kecamatan Rappocini Kota Makassar yang terdiri dari kelas VA dan VB yang berjumlah 52 orang siswa.

1. Sampel

Sampel dalam penelitian adalah purposive sampling. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VB dengan jumlah siswa 28 orang, yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 17 orang perempuan dengan pertimbangan yang digunakan dalam memilih sampel kelas (kelempok) adalah karena kelas tersebut memiliki hasil belajar Matematika yang peling rendah jika dilihat dari nilai Ujian Tengah Semesternya.

* 1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan Angket.

* + 1. **Tes**

Menurut Mulyatiningsih (2011:25) Tes merupakan metode pengumpulan data penelitian yang berfungsi untuk mengukur kemampuan seseorang. Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan yang memiliki respon/ jawaban benar atau salah. Jawaban benar akan mendapat skor dan jawaban salah tidak mendapat skor.

* + 1. **Angket**

Angket adalah suatu alat pengumpul [data](javascript:void(0)) yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban (Depdikbud:1975) Angket adalah suatu daftar atau kumpulan pertanyaan tertulis yang harus dijawab [secara](javascript:void(0)) tertulis juga (Winkel, 1987) Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data (Djumhur, 1985)

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan pengertian angket adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan kepada subyek untuk mendapatkan jawaban [secara](javascript:void(0)) tertulis juga [Pengambilan](javascript:void(0)) data dapat dilakukan secara :

1. Pertanyaan langsung vs Pertanyaan tidak langsung
2. Pertanyaan Khusus v.s Pertanyaan Umum
3. Pertanyaan Tentang Fakta v.s Pertanyaan Tentang Opini
4. Pertanyaan dalam bentuk kalimat tanya v.s. Pertanyaan dalam bentuk kalimat pernyataan

Pengumpulan data dalam penelitian perlu dilakukan untuk memperoleh data atau informasi. Alat pengumpulan data berarti instrumen atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dr. Endang Mulyatiningsih ( 2011 : 24 ). Untuk memperoleh skor variabel penelitian, digunakan tiga jenis instrumen, yaitu (1) tes hasil belajar matematika dan skala gaya belajar. Adapun rincian dari instrumen-instrumen tersebut sebagai berikut :

* + - 1. *Tes hasil belajar*

Instrumen ini dikembangkan sendiri oleh penulis yang disesuaikan dengan kurikulum sekolah pada kelas V SD dan divalidasi oleh tim validator.

Tes hasil belajar matematika disusun untuk siswa kelas V SD Negeri Aroeppala dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir soal dan setiap butir soal dilengkapi dengan empat pilihan jawaban. Salah satu diantara keempat pilihan jawaban itu merupakan kunci, sedangkan pilihan jawaban lainnya merupakan jawaban salah. Setiap butir mempunyai skor 5 bila menjawab benar dan 0 bila salah. Aspek yang diukur melalui instrumen hasil belajar matematika adalah aspek kognitif yang terdiri dari tiga jenjang kemampuan, yaitu ingatan, pemahaman dan penerapan atau aplikasi.

* + - 1. *Skala Penilaian Gaya belajar*

Instrumen Gaya belajar yang dimaksud adalah cara kombinasi dari bagaimana seseorang itu menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Angket gaya belajar diukur dengan menggunakan 3 modalitas belajar, yaitu : (1) modalitas visual, (2) modalitas auditori dan (3) modalitas kinestetik. Instrumen ini merupakan hasil adaptasi dari instrumen yang pernah dipakai oleh peneliti sebelumnya yang disusun oleh Dewi (2010).

Bentuk alat ukur gaya belajar adalah skala penilaian model Likert, dimana setiap itemnya dilengkapi dengan lima pilihan jawaban, yaitu : Selalu (Sl), Sering (Sr), Kadang-kadang (Kk), dan Tidak pernah (TP).

**Tabel 3.1 Penyekoran Data Angket**

Pilihan Sifat

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Selalu | Sering | Kadang-kadang | Jarang | Tidak Pernah |
| Positif  5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Negatif  1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

Data mengenai gaya belajar diperoleh melalui angket skala likert. Aspek-aspek yang diukur meliputi gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Butir angket dinyatakan dalam dua bentuk, yaitu pernyataan yang bersifat positif dan pernyataan yang bersifat negatif. Adapun indikator-indikator variabel gaya belajar dapat di lihat pada kisi-kisi sebagai berikut:

**Tabel 3.2 kisi-kisi gaya belajar**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Dimensi | Indikator | Pernyataan | | Jumlah |
| Positif | Negatif |
| Gaya belajar visual | 1. Belajar sesuatu dengan asosiasi visual 2. Rapi dan teratur 3. Mengerti dengan baik   mengenai posisi, bentuk,  angka, dan warna   1. Sulit menerima instruksi   Verbal | 6  1  4  2,7 | -  -  3  9 | 1  1  2  3 |
| Gaya belajar auditori | 1. Belajar dengan cara   Mendengar   1. Lemah terhadap aktivitas visual 2. Memiliki kepekaan terhadap musik 3. Baik dalam aktivitas lisan | 12  8  10  - | 14  -  11  13 | 2  1  2  1 |
| Gaya belajar kinestetik | 1. Belajar melalui aktivitas fisik 2. Selalu berorientasi pada fisik   dan banyak bergerak   1. Peka terhadap ekspresi dan   bahasa tubuh   1. Menyukai kegiatan coba-coba | 5,16,18  20  -  - | -  17  19  15 | 3  2  1  1 |
| Jumlah | |  |  | 20 |

* 1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian Ex Post Facto melibatkan suatu variansi statistik deskriptif dan inferensial. Emzir, (2007:133) data yang diperoleh dari sampel penelitian berupa skor hasil belajar matematika dan skor gaya belajar yang dianalisis dengan menggunakan paket program analisis statistik. Teknik analisis statistik yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

**1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu keadaan sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu. Statistik deskriptif ini juga merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Untuk memberikan gambaran mengenai hasil pengukuran terhadap kedua variabel, yakni gaya belajar, dan hasil belajar siswa disajikan melalui analisis deskriptif. Besaran statistik deskriptif antara lain rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), frekuensi terbanyak (*mode*), simpangan baku (*standard deviation*). Disamping itu ditentukan pula besarnya nilai presentase frekuensi.

Rumus yang digunakan untuk mempersentasekan besarnya nilai frekuensi adalah sebagai berikut :

F= f(abs)/N

Keterangan :

f : persentase distribusi frekuensi

f(abs) : frekuensi absolut

N : jumlah total responden

Selanjutnya menentukan kecenderungan variabel. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean Ideal* dan *Standart Deviation Ideal* yang diperoleh: Pada angket gaya belajar yang berjumlah 20 butir dengan skala (1-5), skor terendah adalah 20 jika semua butir nilainya 1 dan skor tertinggi adalah 100. Jika semua butir bernilai 5, sehingga rentang skor teoritiknya adalah 20-100. Untuk nilai matematika siswa rentang skor teoritiknya adalah 70- 90, ini diambil nilai tertinggi dan terendah yang didapatkan dari tes hasil belajar.

Kecenderungan masing-masing variabel dikategorikan menjadi empat macam dengan ketentuan pada tabel berikut sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ≥ (Mi + 1. SDi) |  | Tinggi |
| (Mi + 1. SDi) > ≥ Mi |  | Cukup |
| Mi > ≥ (Mi – 1. SDi) |  | Kurang |
| < (Mi – 1. SDi) |  | Rendah |

Anslisis statistik ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.

**2. Statistik Inferensial**

Analisis data inferensial merupakan jenis analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas data, uji linieritas, dan uji hipotesis. Jika data yang diperolah berdistribusi normal, maka dilakukan dengan pengujian hipotesis (uji F).

* + - * 1. **Uji normalitas data**

Penggunaan statistik parametris digunakan dengan asumsi bahwa setiap data variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal. Maka dari itu sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Suatu data membentuk distribusi normal bila jumlah data diatas dan dibawah rata-rata adalah sama, demikian juga dengan simpangan bakunya. Pengujian normalitas data yang digunakan peneliti adalah *Kolmogrov-Smirnov* dibantu oleh aplikasi SPSS. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka data dari varibel tersebut berdistribusi normal.

* 1. **Uji Linieritas**

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linier atau tidak. Untuk menguji linieritas data dilakukan dengan menggunakan *test of linierity* dengan bantuan program SPSS 20. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila memiliki nilai *sig linierity* dibawah 0,05 dan nilai *sig.deviation of linierity* di atas 0,05.

* 1. **Uji hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Sugiyono (2013) mengatakan bahwa analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel terikat, apabila nilai variabel bebas dirubah-rubah atau dinaik-turunkan. Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Analisis regresi digunakan untuk membuat keputusan apakah naik dan turunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui peningkatan variabel bebas atau tidak.

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi sederhana yang digunakan untuk menentukan hubungan antara X dengan Y. Analisis regresi dapat dicari dengan uji F. Pada penelitian ini, uji F dihitung dengan bantuan SPSS 20.

Adapun model regresi linier sederhana tersebut sebagai berikut :

Ү = β0 + β1х1 + є

Keterangan :

Ү : Hasil belajar matematika

β0 : Konstanta

β1 : Koefisien regresi gaya belajar matematika

х1 : Gaya belajar matematika

є : Error/Residual

Fungsi taksirannya adalah:

Y = bo + b1x1

Keterangan :

Y : skor hasil belajar matematika

X1: skor gaya belajar

bo: β0 = Predictor β0

b1: β1 = Predictor β1